



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 September 2020

Halaman: 9

Antisipasi Fenomena Gunung Es

WALI Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, upaya merealisasikan selter OTG ini merupakan bagian dari antisipasi fenomena gunung es di kota pelajar. Pasalnya, dengan kasus yang didominasi tanpa gejala, pihaknya harus menggenjot jumlah tes, sekaligus mewadahi para OTG yang terpapar.

"Jangan sampai karena yang diperiksa sedikit yang ketahuan juga sedikit. Padahal, sebenarnya masih banyak. Karena itu ya, kita sungguh-sungguh, supaya tidak ada fenomena gunung es," ujarnya, Jumat (18/9).

● ke halaman 15

Antisipasi Fenomena

● Sambungan Hal 9

Ia mengimbau supaya seluruh penghuninya bisa meminimalisasi aktivitas memasak di dalam ruangan isolasi, meski sarananya sangat memungkinkan. Ia pun

berjar, hal itu terkait pengawasan nutrisi.

"Makanan sudah disediakan dapur umum. Takutnya, kalau masak-masak, ada yang pesan indomie untuk kamar nomor sekian, atau tongseng. Lah, malah jadi warung," tandas Wali Kota Yogyakarta sembari diikuti

gelak tawa.

"Ya, jadi kalau pasien masak sendiri, dikhawatirkan makanan itu tidak memenuhi standar nutrisinya yang memadai. Kalau makanan yang kami siapkan di dapur umum, dijamin sesuai dengan kebutuhan nutrisi pasien," lanjutnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Tegalrejo			
3. Kelurahan Bener			
4. BPBD			
5. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005